

**IMPLEMENTASI STRATEGI
PENINGKATAN PEMBELAJARAN BTQ
MAHASISWA PAPUA DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSYURIAH KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

DIR DIAN YANTI SAMAY

2120340

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI STRATEGI
PENINGKATAN PEMBELAJARAN BTQ MAHASISWA
PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSYURIAH KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

DIR DIAN YANTI SAMAY

2120340

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dir Dian Yanti Samay

NIM : 2120340

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Peningkatan Pembelajaran BTQ Mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kajen Pekalongan”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2025

Yang membuat pernyataan,



DIR DIAN YANTI SAMAY
NIM. 2120340

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program
Studi Pendidikan
Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama	:	Dir Dian Yanti Samay
NIM	:	2120340
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	IMPLEMENTASI STRATEGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN BTQ MAHASISWA PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSYURIAH KAJEN PEKALONGAN

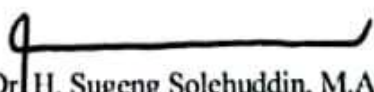
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 November 2025

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : DIR DIAN YANTI SAMAY
NIM : 2120340
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STRATEGI PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BTQ MAHASISWA PAPUA DI
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSYURIAH
KAJEN PEKALONGAN

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin,
tanggal 10 November 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012

Penguji II

Lilik Riandita, M.Phil
NIP. 19850916 202012 2 009

Pekalongan, 12 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Nomor Menteri Agama Republik Indonesia. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Terdapat kata Arab yang diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum pedoman transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ =
إ = i	أَي = ai	إِي
أ = u	أَوْ = au	أُو

MOTTO

**“ Sebaik-baiknya kalian adalah orang
yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”
(HR. Bukhari)**



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Almarhum Bapak Taher Samay dan Almarhumah Ibu Koak Yagana, yang telah berpulang. Keberhasilanku adalah bukti nyata dari cinta dan harapan yang selalu kalian tanamkan. Semoga Allah SWT menempatkan kalian ditempat terbaik dan menerima semua amal baik kalian, (AMIIN). Beliau berdua memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau berdua dapat mendidik, mendoakan, membesarkan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk cinta dan kasih sayang serta bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat, beribu-ribu untaian doa tiada henti yang tidak dapat diganti dengan apapun.
2. Terimakasih untuk kepada kedua kakaku tercinta:
 - Siti Sahri Samay dan suaminya, kakak Iparku Ali Rumakefin
 - Baharia Samay dan suaminya, kakak Iparku Almarhum Abu Sardiki
 - Hamis Rumakefin dan Jaina Sardiki (keponakan penulis) anak dari kedua kakak tercinta yang siap sedia membantu memberikan dukungan dan nasehatnya.
3. Terimakasih kepada orang tua terbaik penulis, Bapak K.H. Muhammda Zein Farisa, Bapak M. Nurul Huda, S. Pd, I., M. Pd dan Bapak Safar M, Furuada, S, AP., M, AP selaku pengurus MUI Kabupaten Kaimana Papua Barat yang

senantiasa membantu, memberi nasehat dan selalu memberikan motivasi-motivasi yang sangat luar biasa kepada kami anak-anak didiknya.

4. Terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, Kaprodi Bapak Ahmad Ta'rifin, dan Bapak Ahmad Farid selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Terimakasih juga untuk Alm. Bapak Muhammaf Hufron M.S.I selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberi arahan dan nasehat kepada penulis.
6. Terimakasih juga untuk Dian Septiana Putri teman seperjuangan yang senantiasa membantu, memberikan kata-kata nasehat dan motivasi serta siap sedia menemani penulis dalam bimbingan, dan penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih teman-teman seperjuangan Papua Barat dan NTT :
 - Siti hajar Lasenti
 - Sataria Ufnia
 - Nurhasmi Fenetiruma
 - Fris Cambesu Farisa
 - Luthfiyah Astuti Koho

Yang senantiasa menemani, mendengar serta menjadi tempat curhat penulis untuk bercerita, dan sudah menjadi saudara dan keluarga diperantauan selama menempuh perkuliahan.

8. Terimakasih kepada seseorang yang tidak bisa penulis menuliskan namanya, yang senantiasa sabar mendengar, menerima, dan memberi dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Samay, Dir Dian. 2025. Implementasi Startegi Peningkatan Pembelajaran BTQ Mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kaje Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Mahasiswa Papua, Pondok Pesantren

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, dan mempelajari serta mengajarkannya adalah kewajiban bagi setiap muslim. Pondok pesantren berperan penting sebagai wadah pembinaan kecintaan dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sebagian besar mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah mengalami kesulitan dalam pembelajaran BTQ, baik dari segi pengenalan huruf-huruf tajwid dan membedakan makharijul huruf, membedakan tanda baca, harakat serta panjang pendek bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi peningkatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kaje Pekalongan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan pembelajaran BTQ di pondok pesantren ini dirancang secara sistematis dengan menyesuaikan kemampuan mahasiswa Papua. Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan jadwal, materi, dan metode yang tepat seperti musyafahah, talaqqi, sorogan, dan metode Iqra'. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui kegiatan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan bimbingan ustadzah yang kompeten. Evaluasi dilaksanakan secara berkala melalui penilaian bacaan dan tulisan santri untuk mengetahui perkembangan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa Papua secara signifikan. Faktor pendukung keberhasilan antara lain kedisiplinan ustadzah, motivasi belajar santri, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Adapun faktor penghambatnya ialah keterbatasan waktu, perbedaan latar belakang pendidikan, dan kemampuan dasar santri yang bervariasi. Dengan demikian, implementasi strategi peningkatan pembelajaran BTQ terbukti efektif dalam menumbuhkan kemampuan dan kecintaan mahasiswa Papua terhadap Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Peningkatan Pembelajaran BTQ Mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kajian Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ahmad Farid R.F., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Alm Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. selaku Dosen Wali / Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing.
6. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan penuh kesabaran.
7. Segenap dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak, Ibu, dan kakak dimana mereka merupakan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat, teman, semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 November 2025

Yang membuat pernyataan,

DIR DIAN YANTI SAMAY
NIM. 2120340

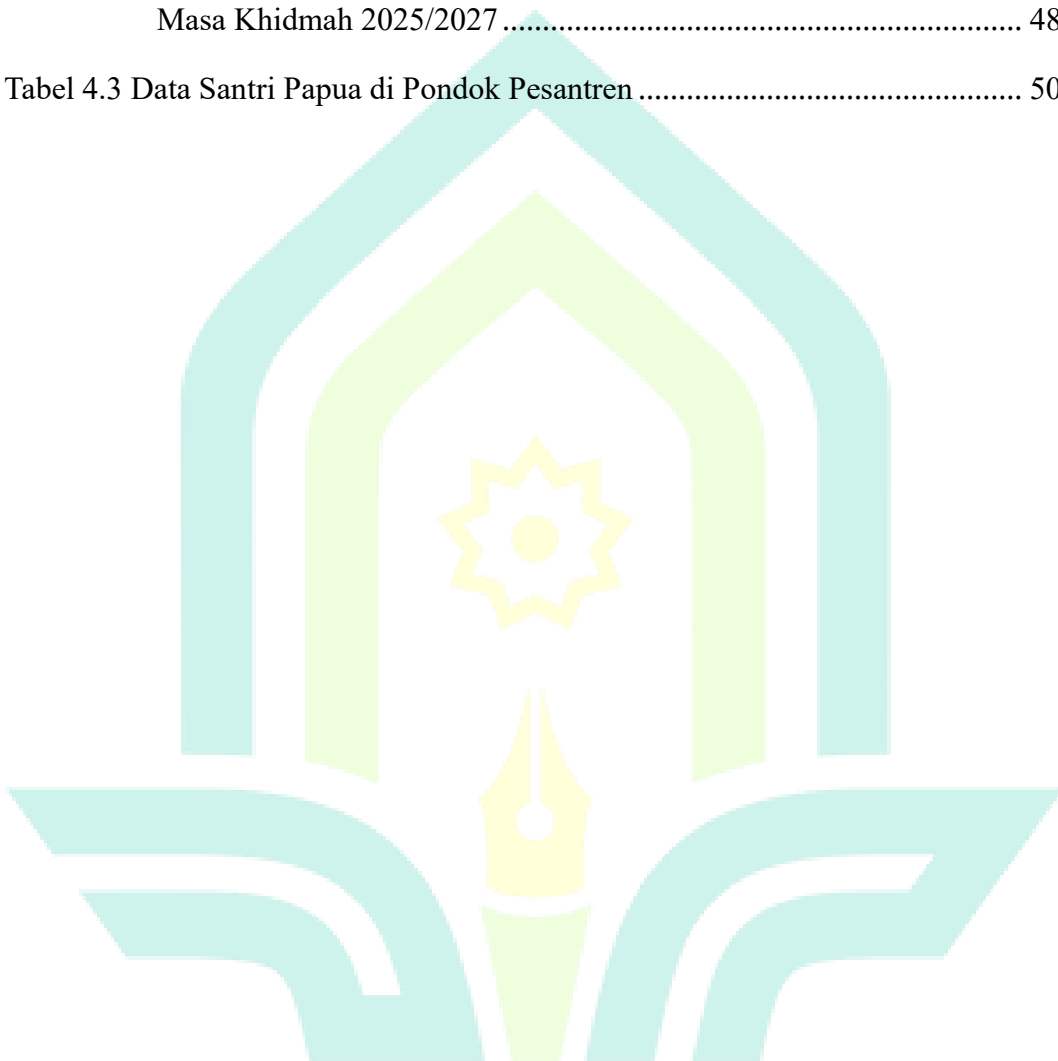
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Deskripsi Teori	7
2.1.1. Strategi Pembelajaran	7
2.1.2. Baca Tulis Qur'an (BTQ)	15
2.1.3. Kemampuan Menulis dan Membaca.....	22
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.3. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30

3.1.	Desain Penelitian.....	30
3.2.	Fokus Penelitian	32
3.3.	Data dan Sumber Data.....	33
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.	Analisis Data	38
3.6.	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1.	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1.	Profil Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.....	42
4.1.2.	Perencanaan Strategi Peningkatan BTQ Mahasiswa Papua (Santri Papua) di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.....	52
4.1.3.	Pelaksanaan BTQ Mahasiswa Papua (Santri Papua) Dipondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.....	58
4.1.4.	Evaluasi strategi peningkatan BTQ Mahsiswa Papua (Santri Papua) di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.....	60
4.2.	Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....		70
5.1.	Simpulan.....	70
5.2.	Implikasi.....	71
5.3.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		76

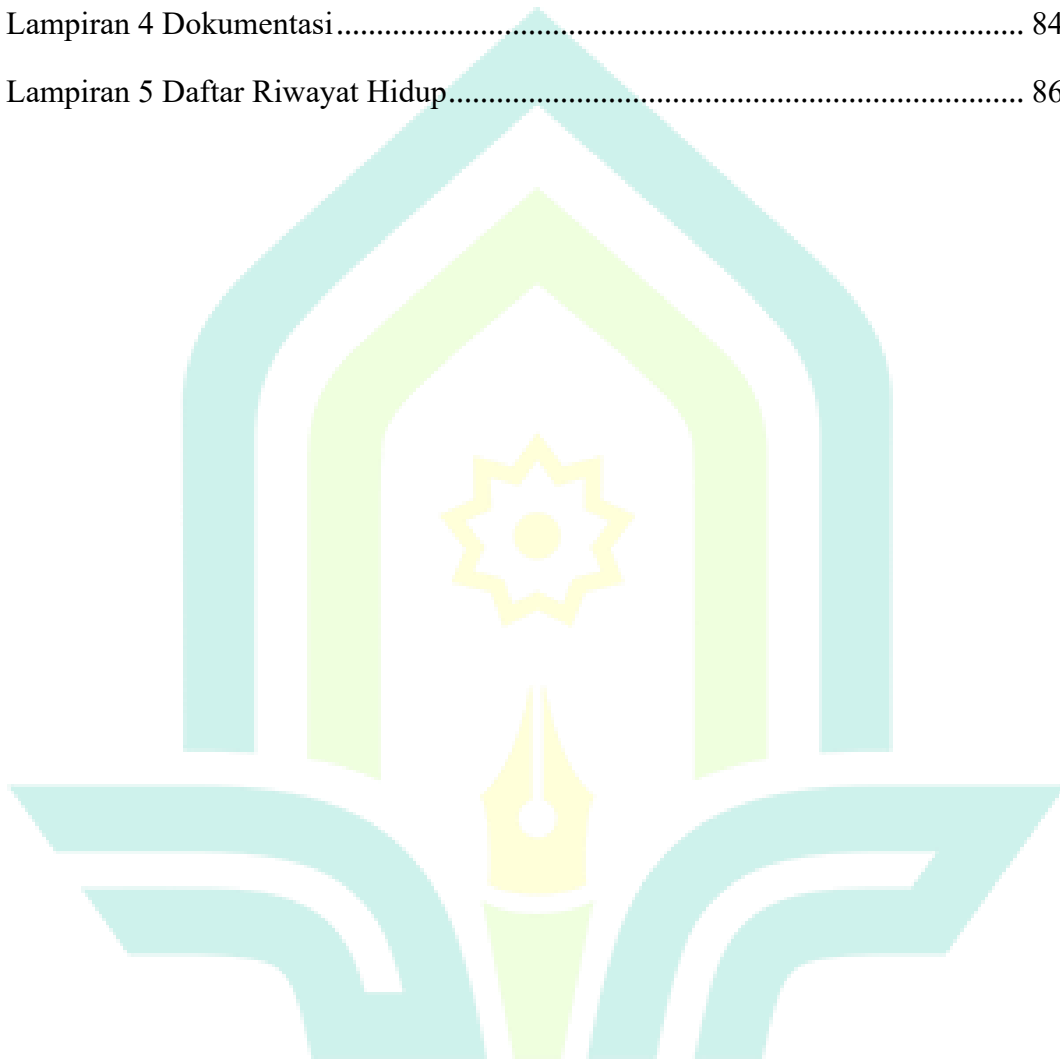
DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Tabel 4.1 Pengasuh dan Pengurus Putri Pondok Pesantren Bustanul Maansyuriah Masa Khidmah 2025/2027	46
Tabel 4.2 Pengasuh dan Pengurus Putra Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Masa Khidmah 2025/2027	48
Tabel 4.3 Data Santri Papua di Pondok Pesantren	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	77
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 4 Dokumentasi.....	84
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan pedoman hidup kaum muslimin yang tidak ada lagi keraguan didalamnya, hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 2 yang artinya : "kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi orang yang bertaqwa (RI, 2007). Didalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan. Salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan manusia adalah masalah Pendidikan (Djalil, 2006).

Pemahaman terhadap Al-Qur'an bukan hanya dijadikan untuk memperoleh teoritik saja, tetapi harus diaplikasikan kedalam Pendidikan dalam arti praktek. Pendidikan dalam arti praktek adalah suatu proses pemindahan pengetahuan ataupun perkembangan potensi-potensi yang dimiliki subyek Pendidikan untuk mencapai perkembangan secara optimal. Setiap muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajari dan mengajarkannya. Sebagaimana kitab suci yang diagungkan dan sumber-sumber norma hukum hidup dan kehidupan.

Oleh karena itu, kaum muslimin perlu mempertahankan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anaknya dan tidak membiarkan mereka sampai tidak kenal atau tidak mengerti membaca Al-Qur'an, sebab dalam Al-Qur'an terkandung semua

ajaran Islam yang membawa semua pengaruh besar bagi pembentukan kepribadian muslim dan pengembangan prinsip moral manusia. Dengan demikian, maka belajar membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an bagi seorang muslim adalah termasuk satu hal yang sangat penting. Sebab dengan mengetahui, membaca dan mengerti kandungan Al-Qur'an, seorang muslim selain akan melaksanakan atau memperoleh pahala, juga ia akan dapat mempertebalkan keyakinannya tentang ajaran yang dikandung oleh Al-Qur'an. Mengingat pentingnya membaca, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an, maka pondok pesantren saat ini tampil untuk menjadi salah satu wadah pembinaan dalam menanamkan kecintaan anak untuk mempelajari Al-Qur'an sedini mungkin. Al-Qur'an sendiri dalam ayat-ayatnya banyak memberikan norma-norma yang secara langsung memotivasi umatnya untuk belajar mentradisikan kemampuan tulis menulis dalam kehidupan. Dalam uraian diatas memberikan wawasan pemahaman bahwa Islam mengarahkan dan memandu manusia untuk mempelajari agamanya secara baik dan benar. Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan Allah kepada manusia. Dengan membaca manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta mengantarkan manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna. Dengan kata lain merupakan gerbang ilmu pengetahuan dalam berbagai dalam kehidupan termasuk kehidupan beragama. (Shihab, 1994)

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan, sampai ayat pertama dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah perintah membaca. Melalui membaca manusia memperoleh ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah lebih

ditekankan pada latihan membaca, menulis, dan menghafal. Khususnya menghafalkan surah-surah pendek. Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, santri diharapkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari proses pembelajaran membaca Al-Qur'an disinilah santri diperkenalkan tajwid, panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an sekaligus makhorijul hurufnya, Mahasiswa Papua mengalami kecenderungan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, kesulitan yang dialami sangat beragam kesulitan yang dihadapi adalah kesulitan dalam pengenalan hukum-hukum membaca bacaan Al-Qur'an (tajwid), kesulitan membedakan tanda baca huruf harokat, kesulitan membedakan Panjang dan pendek harokat. Sebagian besar mahasiswa Papua yang berada di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah sudah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an akan tetapi tidak sesuai dengan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an. Peneliti melihat keadaan ini perlu diatasi secepatnya sebelum santri/ah tersebut keluar dari Pondok Pesantren. Dengan perkataan lain, semua santri Papua mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu dikembangkan Teknik baca tulis Al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien, serta dapat mengatarkan seorang lebih cepat untuk menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an. Guru harus mempunyai fleksibilitas dalam mengajar pembelajaran sesuai dengan kondisi dan potensi satuan Pendidikan (sekolah).

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini **“IMPLEMENTASI STRATEGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN BTQ MAHASISWA PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSYURIAH KAJEN PEKALONGAN”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1. Kemampuan membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah tajwid.
- 1.2.2. Kesulitan memahami hukum-hukum tajwid.
- 1.2.3. Kesulitan membedakan tanda baca (harakat) serta panjang-pendek bacaan.
- 1.2.4. Metode pembelajaran yang digunakan belum efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa Papua.
- 1.2.5. Guru kurang fleksibel dalam menyesuaikan metode mengajar dengan kondisi peserta didik.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merujuk pada identifikasi masalah dan dilakukan supaya penelitian lebih fokus pada isu-isu yang ingin diselesaikan. Fokus penelitian ini tertuju pada “Implementasi Startegi Peningkatan Pembelajaran BTQ Mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kajen Pekalongan”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah

- 1.4.1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran BTQ bagi mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah?
- 1.4.2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran BTQ bagi mahasiswa Papua Di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah?
- 1.4.3. Bagaimana evaluasi proses strategi pembelajaran BTQ bagi mahasiswa Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dirumuskan berdasarkan rumusan masalah:

- 1.5.1. Untuk mendeskripsikan tentang bagaimana kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Papua Di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.
- 1.5.2. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Papua Di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang digunakan oleh penulis memiliki fungsi dan kegunaannya sebagai berikut:

1.6.1. Secara Teoritis

Menambahkan keilmuannya tentang bagaimana menerapkan strategi dalam meninggalkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

1.6.2. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

sebagai informasi hasil penelitian tentang strategi pembelajaran BTQ bagi mahasiswa Papua yang berada di pondok pesantren dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Bagi Pondok Pesantren

penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas dari pondok pesantren

3. Bagi Mahasiswa Papua

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik dan memotivasi agar selalu semangat dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an se



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi peningkatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi mahasiswa/santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Kajen Pekalongan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi peningkatan BTQ dilakukan secara sistematis, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan khusus santri Papua. Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan melalui asesmen awal untuk mengetahui kemampuan dasar membaca Al-Qur'an santri Papua. Pondok kemudian menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, yakni metode *talaqqi* dan *musyafahah* dengan pendekatan individual dan kultural. Selain itu, pondok juga menyiapkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogis dan sensitif terhadap perbedaan budaya santri.
2. Pelaksanaan strategi peningkatan BTQ dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, dengan pembelajaran khusus setiap malam Rabu dan Kamis setelah salat Maghrib hingga Isya. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *talaqqi* dan *musyafahah*, di mana ustadzah membacakan ayat Al-Qur'an dan santri menirukan dengan memperhatikan makharijul huruf dan tajwid. Pendekatan kekeluargaan dan lingkungan yang religius menciptakan suasana

belajar yang kondusif, memotivasi santri Papua untuk lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3. Evaluasi strategi peningkatan BTQ dilakukan secara berkala melalui evaluasi harian, bulanan, dan semesteran. Evaluasi harian dilakukan langsung dalam proses pembelajaran, sementara evaluasi semesteran dilakukan melalui tes tertulis dan lisan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan santri Papua dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan bahasa, budaya, dan kedisiplinan belajar sebagian santri yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian maka implikasi yang diambil dari penelitian adalah berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari strategi peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi santri Papua menunjukkan penguatan terhadap berbagai teori pembelajaran dalam pendidikan Islam. Strategi yang disusun secara adaptif dan kontekstual mempertegas relevansi teori pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), karena proses belajar disesuaikan dengan latar belakang budaya dan kemampuan dasar santri. Pendekatan individual dan kekeluargaan dalam pembelajaran juga memperkuat teori humanistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang unik dengan kebutuhan serta potensi berbeda. Selain itu, penerapan metode *talaqqi* dan *musyafahah* dalam konteks

multikultural memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an, dengan menunjukkan bahwa metode tradisional dapat dikombinasikan secara fleksibel tanpa kehilangan nilai keaslian. Di sisi lain, pelaksanaan evaluasi yang berjenjang—harian, bulanan, dan semesteran—menegaskan pentingnya evaluasi autentik dalam pendidikan agama, karena mampu menilai perkembangan santri secara komprehensif mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari strategi peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi santri Papua dapat dirumuskan sebagai panduan bagi pengelolaan pembelajaran di pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Pertama, perencanaan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis dan adaptif, dengan mempertimbangkan karakteristik budaya, bahasa, dan kemampuan awal santri, sehingga strategi yang diterapkan lebih tepat sasaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran sebaiknya rutin dan terstruktur, memadukan metode *talaqqi* dan *musyafahah* dengan pendekatan individual dan kekeluargaan, guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi santri untuk aktif berpartisipasi. Ketiga, tenaga pendidik perlu dibekali kompetensi pedagogis serta kepekaan terhadap perbedaan budaya dan karakter peserta didik, agar proses pembelajaran lebih efektif dan inklusif. Terakhir, evaluasi berkala yang meliputi aspek harian, bulanan, dan semesteran penting diterapkan untuk memantau perkembangan kemampuan BTQ santri, sekaligus menjadi dasar perbaikan strategi pembelajaran yang berkelanjutan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah, diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran BTQ yang lebih inovatif dan interaktif, serta memperkuat pendampingan individual bagi santri Papua agar kemampuan mereka semakin meningkat secara merata.
2. Bagi para ustadz dan ustadzah, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogis, terutama dalam menghadapi santri dengan latar belakang budaya dan kemampuan yang berbeda. Pelatihan mengenai pendekatan pembelajaran inklusif dan diferensiasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar.
3. Bagi santri Papua, hendaknya tetap menjaga semangat belajar, kedisiplinan, serta konsistensi dalam mengikuti program BTQ agar hasil yang diperoleh semakin optimal dan berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan strategi peningkatan BTQ antara santri Papua dan santri dari daerah lain, atau meneliti pengaruh lingkungan pesantren terhadap motivasi belajar santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Syarifudin. (2005). *Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta: Prenada Media.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djalil, A. (2006). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djunaidi, M., & Fauzan. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadli, M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Deskriptif*. Jakarta: Kencana.
- Hasunah, N., & Jannah, R. (2017). *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Helaludin. (2019). *Metode Penelitian Lapangan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hernowo. (2003). *Mengikat Makna: Cara Baru Menulis dan Membaca Buku*. Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab. (1994). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- M. Quraish Shihab. (2013). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Mukhtar. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mustaidah, L. (2016). *Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik

Indonesia.

Shihab, M. Q. (2013). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

Slamet. (2022). *Penelitian Lapangan dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sofar Silaen & Wisiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.

Ummi Foundation. (2011). *Panduan Pelaksanaan Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.

